

**KEMAMPUAN MAHASISWA KKN UIN SUNAN KALIJAGA DALAM  
MELAKUKAN *SRAWUNG* DI DUSUN BLADO GUNUNGKIDUL  
YOGYAKARTA TAHUN 2023**



**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Sosiologi

**Oleh:**

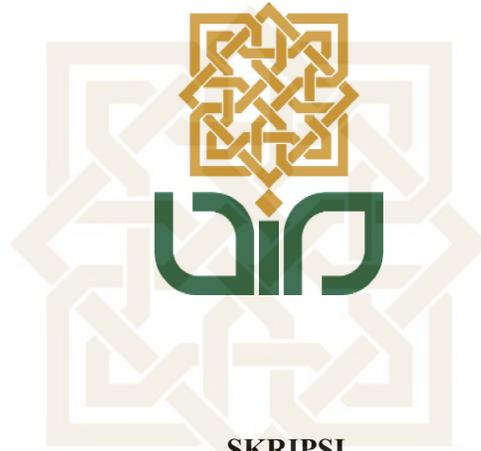
**Aulia Dina Oktavia**

**20107020006**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

**KEMAMPUAN MAHASISWA KKN UIN SUNAN KALIJAGA DALAM  
MELAKUKAN *SRAWUNG* DI DUSUN BLADO GUNUNGKIDUL  
YOGYAKARTA TAHUN 2023**



**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Sosiologi

**Oleh:**

**Aulia Dina Oktavia**

**20107020006**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-691/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : KEMAMPUAN MAHASISWA KKN UIN SUNAN KALIJAGA DALAM MELAKUKAN SRAWUNG DI DUSUN BLADO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA DINA OKTAVIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020006  
Telah diujikan pada : Senin, 13 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Andri Rosadi, M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 6659289a339657



Penguji I

Dr. Yayan Suryana, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6658006938941



Penguji II

Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66542e722943e



Yogyakarta, 13 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 665d31a220937

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Aulia Dina Oktavia  
NIM : 20107020006  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sesuai dengan sumber yang jelas.

Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan plagiasi maka saya bersedia untuk dicabut nilai Tugas Akhir ini dan bersedia mendapat sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan Kaprodi Sosiologi,

Yogyakarta, 27 Maret 2024



Aulia Dina Oktavia

NIM 20107020006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :  
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Aulia Dina Oktavia  
NIM : 20107020006  
Prodi : Sosiologi  
Judul : Persepsi Mahasiswa KKN Terhadap Budaya *Srawung* Masyarakat di Dusun Blado Gunungkidul Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,  
Pembimbing.

  
**Dr. Andri Rosandi, M. Hum**  
NIB 19751230 200912 1 002

## MOTTO

“Menjalin kebersamaan, memupuk keberagaman, menuai keinginan”

“sungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

-QS. Al Insyirah: 6-7

“Kemarin adalah sejarah dan besok adalah misteri. Kita hidup di hari ini, lakukan apa yang bisa kamu lakukan. Usahakan dirimu lebih baik dari hari kemarin”

-Podcast Hello Bagas

“Nasip itu tidak bisa diduga. Takdir itu tidak bisa dirubah. Tapi dengan doa kita bisa merubah segalanya, nothing is impossible when Allah said Kun Fayakun”

-Ustadz Hanan Attaki

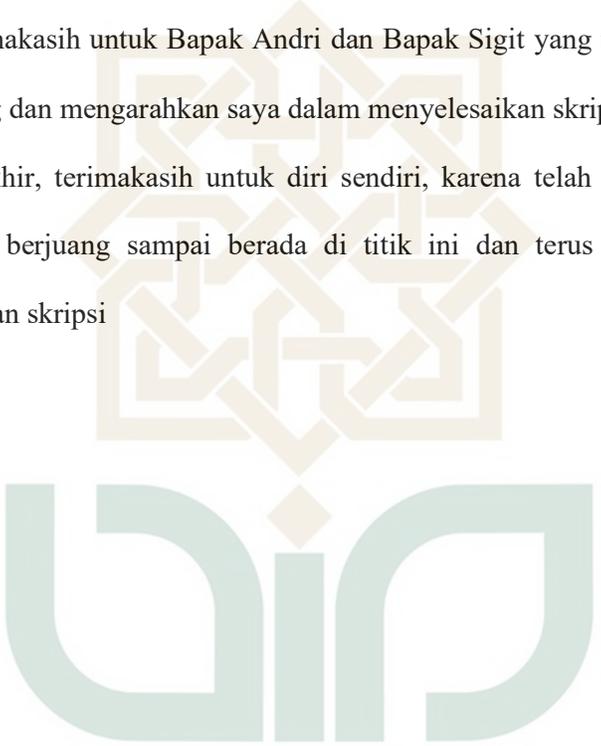
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan terutama untuk Alm. Bapak Sumiran dan keluarga serta orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus berjuang.

Terimakasih untuk Bapak Andri dan Bapak Sigit yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras untuk berjuang sampai berada di titik ini dan terus semangat dalam menyelesaikan skripsi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa. Karena atas berkat rahmat-Nyalah maka saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Sebagai seorang penulis, saya menyadari bahwa penyelesaian dan penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa keterlibatan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Al-Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M. A selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak B. J. Sujibto, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing akademik. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan arahnya dalam hal akademik selama saya menjalani kuliah di Program Studi Sosiologi
5. Bapak Dr. Andri Rosandri., M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, arahan dan kesabaran yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini.

6. Bapak Sigit Kusuma Atmaja, S.S,M.B.A selaku Lurah Terban yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Alm. bapak Sumiran. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan nasihat yang telah engkau berikan selama ini
8. Kepada ibu Suratmi dan Aditya Pradana Putra yang tidak berhenti dalam mendoakan, memberi dukungan dan kasih sayang yang teramat besar, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
9. Keluarga besar Sosiologi 2020 yang saya banggakan, terima kasih untuk kebersamaan dan kebaikan kalian selama ini
10. Safna Almas, sebagai sahabat saya. Terima kasih sudah memotivasi, kebersamai dan selalu ada untuk saya.
11. Kepada Rayn, Teh Vesh, Olivia dan Josevira, yang telah memberikan support dan menemani dalam proses penyusunan skripsi
12. Kepada Teman pejuang S.Sos Uli, Rahmi, Nayu, Asna, Zahra, Tifah, Ita, Ayu, dan Tri yang telah memberikan dukungan, kebersamai dan memotivasi dalam proses penyusunan skripsi
13. Kucing tercinta saya yaitu Opet dan Blirik yang telah menemani dan menghibur saya
14. Seluruh informan dan pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan positif dalam bidang yang relavan. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak

akan menjadi kenyataan tanpa dukungan dan bimbingan dari pihak-pihak yang telah disebutkan di atas.

Yogyakarta, 24 Maret 2024

Penyusun



Aulia Dina Oktavia

NIM. 20107020006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

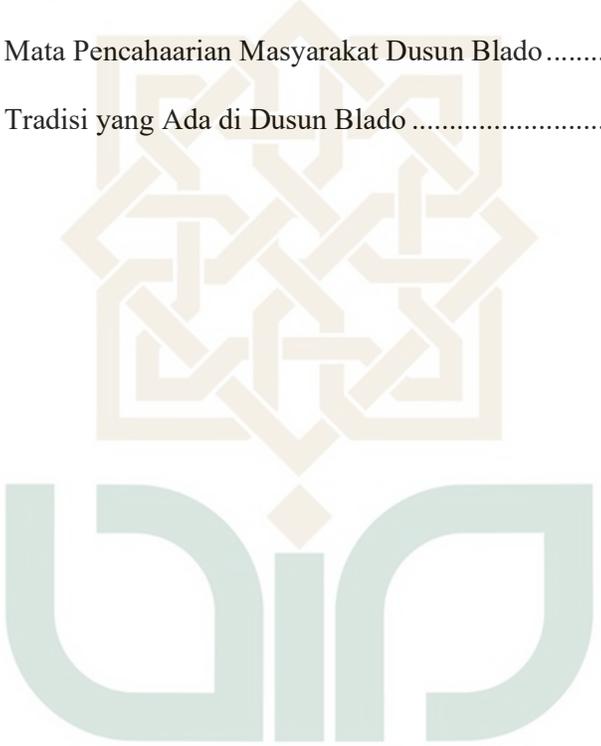
## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN.....	5
D. MANFAAT.....	6
E. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
F. LANDASAN TEORI.....	17
a. Teori Komunikasi Habermas .....	17
G. METODE PENELITIAN .....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Subyek dan Lokasi Penelitian.....	25
3. Sumber Data.....	27
4. Teknik Pengumpulan Data .....	28
5. Teknik Analisis Data .....	29
H. Sistematika Kependulisan.....	30
BAB II .....	32
PROFIL DUSUN BLADO DAN GAMBARAN UMUM .....	32
BUDAYA <i>SRAWUNG</i> .....	32
A. GAMBARAN UMUM DUSUN BLADO.....	32
1. SEJARAH DUSUN BLADO .....	32

2. PROFIL DUSUN DAN STRUKTUR PEMERINTAHAN DUSUN .....	33
3. KONDISI GEOGRAFIS.....	34
4. KONDISI DEMOGRAFI .....	35
5. KONDISI PENDIDIKAN .....	36
6. KONDISI EKONOMI .....	38
7. KONDISI BUDAYA DAN KEAGAMAAN .....	38
B. GAMBARAN UMUM BUDAYA <i>SRAWUNG</i> DI DUSUN BLADO .....	41
BAB III .....	48
KEMAMPUAN <i>SRAWUNG</i> MAHASISWA KKN DI DUSUN BLADO .....	48
A. KEMAMPUAN PERSONAL.....	49
1. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI.....	49
2. KEMAMPUAN MELAKUKAN PENDEKATAN.....	52
3. KEMAMPUAN MEMILIH TEMPAT.....	53
4. KEMAMPUAN MEMILIH WAKTU.....	59
5. KEMAMPUAN MEMBANGUN INISIATIF .....	61
B. KEMAMPUAN KELOMPOK .....	63
1. KEMAMPUAN BEKERJA SAMA .....	63
2. KEMAMPUAN KOORDINASI .....	64
3. KEMAMPUAN PEMBAGIAN PERAN .....	65
4. KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH .....	66
BAB IV .....	69
KEMAMPUAN <i>SRAWUNG</i> MAHASISWA KKN DI TINJAU DARI KONSEP RUANG PUBLIK, RASIONALITAS KOMUNIKATIF DAN TINDAKAN KOMUNIKATIF .....	69
a. RUANG PUBLIK.....	69
b. RASIONALITAS KOMUNIKATIF .....	74
c. TINDAKAN KOMUNIKATIF .....	76
BAB V .....	84
KESIMPULAN.....	84
A. KESIMPULAN.....	84
B. KETERBATASAN PENELITIAN .....	85
C. SARAN PENELITIAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Penduduk Berdasarkan Laporan KKN Tahun 2023 .....	35
Tabel 2 Data Monografi Jumlah Penduduk Dusun Blado Gunungkidul Yogyakarta .....	36
Tabel 3 Data Tingkat Pendidikan di Dusun Blado .....	37
Tabel 4 Data Mata Pencahaarian Masyarakat Dusun Blado .....	38
Tabel 5 Data Tradisi yang Ada di Dusun Blado .....	40



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 Pengurus Dusun Blado.....33



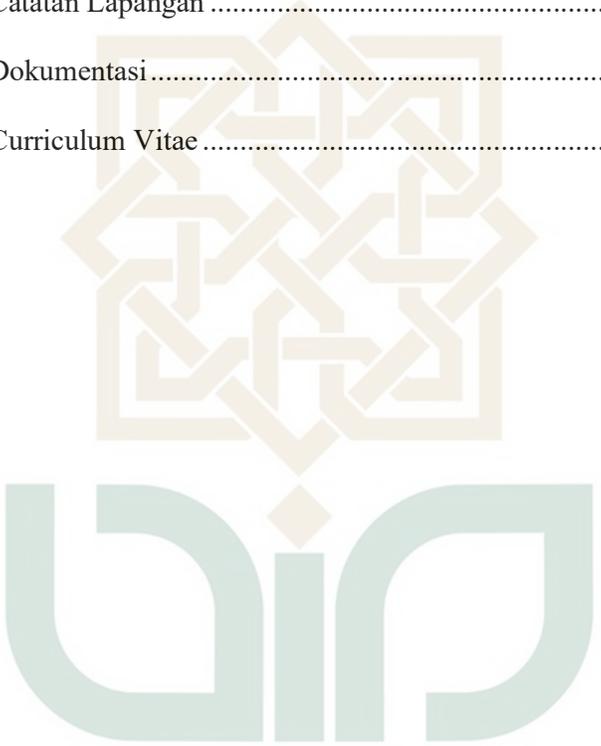
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Peta Dusun Blado..... 34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Life History Informan.....	76
Lampiran 2 Interview Guide .....	80
Lampiran 3 Catatan Lapangan .....	82
Lampiran 4 Dokumentasi.....	83
Lampiran 5 Curriculum Vitae .....	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini menelaah kemampuan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga dalam melakukan *srawung* di Dusun Blado Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini membandingkan keberhasilan *srawung* antara KKN angkatan 108 dan 111, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan cara berinteraksi tersebut

Penelitian ini menggunakan teori komunikatif dari Jurgen Habermas yang mana dalam teori tersebut terdapat tiga konsep yakni ruang publik, rasionalitas komunikatif dan tindakan komunikatif yang digunakan untuk menguraikan dinamika interaksi mahasiswa dengan masyarakat. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan informal dan pemahaman budaya setempat dalam membangun komunikasi yang efektif dalam mencapai keberhasilan *srawung*. Kemampuan *srawung* mahasiswa KKN dibagi menjadi dua yaitu kemampuan personal dan kemampuan kelompok. Kemampuan personal mencakup kemampuan berkomunikasi, memilih pendekatan, waktu, tempat dan membangun inisiatif. Sedangkan kemampuan kelompok mencakup kemampuan berkerja sama, koordinasi, mengambil peran dan menyelesaikan masalah. Kemampuan *srawung* mahasiswa Keberhasilan KKN angkatan 111 dapat dikaitkan dengan pendekatan informal mereka yang membuka ruang publik untuk berdialog dan berkomunikasi secara setara melalui media ladang, angkringan, masjid dan pedagang sayur. Sedangkan, KKN angkatan 108 dinilai gagal. Hal itu dikarenakan pendekatan yang mereka gunakan cenderung kaku sehingga berdampak pada keterbatasan ruang publik untuk berkomunikasi secara rasional dan terbuka. Mereka lebih berfokus menggunakan media warung dan pos ronda serta pendekatan dengan anak kecil.

**Kata kunci:** kemampuan *srawung*, teori komunikasi Habermas, pendekatan komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang diterapkan oleh perguruan tinggi di Indonesia, dengan tujuan untuk mengintegrasikan mahasiswa dengan masyarakat setempat. Program ini juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama di perkuliahan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat setempat dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial, budaya dan pembangunan dalam wilayah tersebut.<sup>1</sup>

Salah satu aspek terpenting dalam pelaksanaan KKN ialah pemahaman dan pengenalan terhadap budaya lokal, yang mana budaya lokal ini mencakup nilai, norma dan adat istiadat, serta cara hidup masyarakat yang menjadi ciri khas suatu daerah.<sup>2</sup> Salah satu aspek penting dalam KKN adalah kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat.<sup>3</sup> Komunikasi ini sangat diperlukan agar mahasiswa dapat diterima dan diakui keberadaannya oleh masyarakat.

Penelitian ini mengambil fokus di Dusun Blado, Gunungkidul Yogyakarta. Dusun Blado ini berada di Perbatasan antara Gunungkidul dan Bantul. Dusun tersebut terletak di sebelah Timur dan Utara dusun Geger (kabupaten Bantul), dan

---

<sup>1</sup> Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, "Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi," 2021, 1–109.

<sup>2</sup> Kata Pengantar, "KKNM - PPMD INTEGRATIF," 2014.

<sup>3</sup> Julianto Hutasuhut Hutasuhut et al., "Peranan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata," *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study* 8, no. 2 (2023): 68–83, <https://doi.org/10.31289/symbolika.v8i2.8970>.

sebelah Barat dusun Ploso (Ardiyanto, 2017).

Dusun Blado memiliki kehidupan masyarakat yang kental dengan nilai-nilai budaya Jawa jika dibandingkan dengan dusun Geger, salah satunya yaitu budaya *srawung*. Budaya *srawung* merupakan cara individu bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya. Budaya *srawung* menekankan nilai-nilai seperti kerjasama, persatuan dan kebersamaan sebagai aspek penting dalam kehidupan masyarakat Jawa. Dalam konteks ini, dusun Blado telah menerima sebanyak 6 kali mahasiswa KKN yang ada di Yogyakarta. Pertama, universitas ATMA JAYA pada tahun 2013 dan 2014. Kedua, UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2018, 2019, 2022 dan 2023

Dalam konteks penelitian ini, berfokus pada mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga tahun 2023 yang berasal dari dua periode. Periode pertama yaitu pada masa transisi pandemi COVID-19 (angkatan 108) di mana kemampuan *srawung* yang dilakukan oleh mahasiswa kurang efektif, hal ini dikarenakan pada saat itu masih masa COVID-19 juga mahasiswa yang kurang memahami keinginan atau harapan dari masyarakat setempat. Selain itu, pada mahasiswa KKN angkatan 108 mereka melakukan pendekatan terhadap masyarakat melalui jalur formal. Sedangkan, pada periode kedua yaitu pasca pandemi COVID-19 (angkatan 111). KKN pada periode kedua ini terjadi setelah pandemi mereda, sehingga mahasiswa bisa melakukan interaksi yang lebih luas. Mereka terlibat dalam kegiatan yang mendalam, seperti pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan nilai-nilai keagamaan. Pada KKN angkatan 111 ini mereka melakukan pendekatan melalui jalur informal. Oleh karena itu, dalam konteks

penelitian ini akan menguraikan perbandingan pola perilaku tersebut yang nantinya menimbulkan respon yang berbeda dari masyarakat. Respon dari masyarakat tersebut yang nantinya akan memengaruhi keberhasilan program kuliah kerja nyata.

Dalam penelitian ini, kemampuan mahasiswa KKN dalam melakukan *srawung* sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti latar belakang mahasiswa, kondisi masyarakat dan situasi yang mereka alami. Mahasiswa yang berasal dari keluarga yang memiliki budaya komunikasi yang terbuka dan hangat maka akan cenderung memiliki kemampuan *srawung* yang lebih baik. Mahasiswa yang melaksanakan KKN di masyarakat yang memiliki budaya komunikasi yang terbuka dan hangat juga akan cenderung memiliki kemampuan *srawung* yang lebih baik. Begitu juga sebaliknya, mahasiswa yang berasal dari keluarga yang memiliki budaya komunikasi yang tertutup dan dingin maka cenderung memiliki kemampuan *srawung* yang kurang baik.

Dalam penelitian yang ditulis oleh Fitriah (2020), penyesuaian diri mahasiswa pada budaya masyarakat dapat dilihat dari dua dimensi. Dimensi pertama yaitu tentang empati dan ketertarikan budaya (pemahaman individu tentang pandangan, nilai-nilai lokal dan menjalin pertemanan), sedangkan dimensi kedua tentang upaya dan risiko impersonal (dalam hal ini mencakup kemampuan individu mengelola diri pada interaksi yang dianggap tidak biasa dan kemampuan dalam menghadapi pelayanan yang tidak memuaskan). Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa mahasiswa memiliki kendala atau hambatan dalam hal

budaya, persepsi, pengalaman dan bahasa.<sup>4</sup>

Persoalan sosiologis yang muncul dalam penelitiann ini adalah tentang perbedaan budaya dan nilai antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat. Mahasiswa KKN yang memiliki latar belakang budaya dan pengalaman berbeda dibandingkan dengan masyarakat setempat. Perbedaan tersebut yang kemudian menimbulkan kesenjangan persepsi, pemahaman dan harapan dari kedua belah pihak. Mahasiswa yang memiliki cara pandang dan nilai yang dibentuk oleh lingkungan perkotaan dan pendidikan tinggi. Sedangkan masyarakat yang cenderung menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional dan lokal. Selain itu, persoalan sosiologis yang nampak dalam perbedaan budaya yakni pada aspek pengetahuan dan pengalaman. Dalam hal ini, mahasiswa KKN seringkali memiliki akses yang lebih luas terhadap pendidikan dan informasi yang diperoleh di perguruan tinggi. Di sisi lain, masyarakat mengalami keterbatasan dalam mengakses informasi dan pendidikan. Ketimpangan inilah yang sebenarnya dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa memahami dan memandang masyarakat, khususnya dalam konteks budaya.

Persoalan sosiologis lainnya yang muncul ialah tentang ketegangan dan konflik sosial. Mahasiswa KKN dan masyarakat setempat yang memiliki harapan, minat dan kebutuhan yang berbeda. Misalnya, masyarakat setempat yang mungkin menganggap mahasiswa KKN sebagai orang luar atau pendatang yang tidak sepenuhnya memahami atau mengapresiasi kondisi lokalnya, sedangkan mahasiswa KKN yang mengalami tantangan dalam melakukan adaptasi dengan

---

<sup>4</sup> Fitriah Fitriah, "Penyesuaian Diri Mahasiswa Pada Budaya Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa Pasca Kkn)," *Social Landscape Jurnal* 1, no. 2 (2020): 19–30.

budaya dan harapan lokal. Permasalahan sosiologis seperti ini yang dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa KKN dalam melakukan *srawung*.

Penelitian ini akan mengidentifikasi pemahaman mahasiswa KKN tentang budaya *srawung* (apa yang mereka pahami tentang nilai, norma dan praktik budaya *srawung* di dusun Blado dan bagaimana mereka mengartikan konsep kebersamaan, gotong royong dan kerja sama yang ada dalam budaya *srawung* tersebut), penelitian ini juga akan menggali pengalaman mahasiswa KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat setempat (bagaimana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat yang menerapkan budaya *srawung*, apakah mereka merasa memiliki tanggungjawab dalam memperkuat dan melestarikan budaya *srawung* di dusun Blado).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa KKN untuk berinteraksi sosial?

## **C. TUJUAN**

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah yang ada di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk menggali faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi sosial selama menjalankan program KKN. Faktor tersebut dapat meliputi keterampilan komunikasi dan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kemampuan berinteraksi mahasiswa
- b. Untuk mengevaluasi dan mengukur kemampuan mahasiswa dalam

berinteraksi. Melalui analisis ini, penelitian akan memperoleh pemahaman tentang sejauh mana mahasiswa mampu berinteraksi sosial dengan masyarakat setempat, berkomunikasi dengan efektif, membangun hubungan yang baik dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baru

- c. Untuk meneliti hubungan antara kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan keberhasilan program KKN secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, akan mengevaluasi apakah kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan program KKN dan mendapat respon positif dari masyarakat.

#### **D. MANFAAT**

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mampu memiliki manfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat mengembangkan studi komunikasi lintas budaya. penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang tantangan dan strategi dalam melakukan komunikasi efektif antar budaya. Mahasiswa KKN yang menempuh pendidikan di perkotaan akan memiliki pemahaman yang berbeda dengan masyarakat lokal, sehingga dengan menganalisis bagaimana mahasiswa KKN menyesuaikan gaya komunikasi mereka sesuai dengan konteks budaya setempat maka penelitian ini dapat membeikan kontribusi pada studi komunikasi lintas budaya

- b. Penelitian ini dapat menganalisis bagaimana keterampilan *srawung* dapat membantu mahasiswa KKN dalam memahami kebutuhan masyarakat dan mengembangkan program KKN yang tepat sasaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang peran komunikasi dalam proses pemberdayaan masyarakat

#### Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat membantu masyarakat luas untuk lebih sadar tentang pentingnya memahami budaya daerah lain dalam berkomunikasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada terciptanya masyarakat Indonesia yang lebih inklusif dan toleran
- b. Penelitian ini dapat memberikan contoh tentang bagaimana menjalin hubungan baik dengan masyarakat melalui *srawung*. Hal ini tentu bermanfaat bagi pihak lain yang ingin bekerja sama dengan masyarakat pedesaan
- c. Penelitian ini dapat memberikan panduan dalam pelatihan keterampilan *srawung* bagi mahasiswa KKN. Dengan meningkatkan kemampuan *srawung*, mahasiswa KKN diharapkan dapat berkomunikasi lebih efektif dengan masyarakat setempat dan menjalankan program KKN dengan baik

#### **E. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Tinjauan pustaka diartikan sebagai telaah terhadap penelitian-

penelitian terdahulu.<sup>5</sup> Biasanya dalam tinjauan pustaka yang ditulis adalah bentuk ulasan mengenai hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan rencana penelitian.

Dengan menelusuri hasil penelitian terdahulu, maka diharapkan penelitian ini akan mendapatkan pengetahuan yang komperhensif tentang rencana penelitian. Biasanya aktivitas yang dilakukan peneliti dalam tinjauan pustaka yaitu mencari, mengumpulkan dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang relavan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka memiliki peran penting dalam proses penelitian, sebab memungkinkan peneliti dalam memahami bagaimana isu ini telah dipelajari sebelumnya dan berguna dalam mengembangkan kerangka kerja dan pertanyaan penelitian yang tepat. Biasanya sumber rujukan yang digunakan yaitu buku atau penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka ini berfungsi sebagai bahan perbandingan antara kekurangan ataupun kelebihan dari penelitian. Dari hasil telaah yang peneliti lakukan terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Bayundari Hadiprabuono<sup>6</sup>, SW Setiawan dan Rispritosia Sibarani<sup>7</sup>, dan A Priliantini, dkk<sup>8</sup> yang mana

---

<sup>5</sup> Triono R, "Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo," *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo*, 2019, 12–38, <http://repository.upm.ac.id/1357/>.

<sup>6</sup> Bayundaru Hadiprabuono, "*Srawung*: Implementasi Budaya Perusahaan Dalam Pengelolaan Kedai Kopi Di Magistra Coffee Yogyakarta," *Jurnal Sosiologi Nusantara* 6, no. 2 (2020): 103–22, <https://doi.org/10.33369/jsn.6.2.103-122>.

<sup>7</sup> Stefanus Wawan Setiawan dan Rispritosia Sibarani, "Budaya *Srawung* sebagai Potret Toleransi Beragama dan Bersuku untuk Meredam Konflik di Kota Semarang," *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 6, no. 2 (2021): 194, <https://doi.org/10.24114/antro.v6i2.19043>.

penelitian ini sama-sama memiliki tema tentang budaya *srawung*, tetapi memiliki fokus penelitian yang berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bayundari Hadiprabuono lebih menekankan pada kedai kopi dalam konteks budaya. Metode yang digunakan yaitu etnografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedekatan hubungan secara emosional antara penjual dan pembeli terbangun karena adanya *srawung* yang berorientasi pada pelayanan daripada kopinya sendiri. Hubungan inilah yang kemudian melahirkan identitas dan reputasi yang berguna bagi kedai kopi dalam mempertahankan pelanggannya. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh SW Setiawan memiliki fokus penelitian pada konsep budaya *srawung* sebagai potret toleransi keberagaman dan bersuku dalam meredam konflik di Kota Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori ruang publik dari Jurgen Habermas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya *srawung* digunakan sebagai penghubung kerukunan, merekatkan tali persaudaraan dan dapat meredam konflik antar umat beragama. Penelitian yang dilakukan oleh A Priliantini menunjukkan bahwa budaya *srawung* masih terus eksis bahkan di era derasnya globalisasi. Penelitian tersebut menggunakan teori pertukaran sosial dengan metode kualitatif studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya *srawung* masih terus eksis ditengah derasnya globalisasi yang dapat memudahkan budaya lokal dan keenderungan homogenitas budaya dunia. Penelitian ini memiliki persamaan

---

<sup>8</sup> Priliantini Anjang et al., "Eksistensi Budaya 'Srawung' di Tengah Globalisasi," *Pariwisata dan Budaya* 21 (2020): 39–48, [Jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata](http://Jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata).

dalam konteks budaya *srawung*, tetapi memiliki perbedaan dalam hal teori dan obyek lokasi. Di mana dalam penelitian ini akan menggunakan teori komunikasi dari Habermas dengan lokasi penelitian di dusun Blado.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto<sup>9</sup> dan Muhammad Immaduddin Fanan,<sup>10</sup> dengan garis besar tujuan penelitian yang dimiliki ialah untuk menggali informasi mengenai proses relokasi dan perubahan yang terjadi setelah terjadinya bencana di Dusun Blado, Giritirto, Purwosari, Gunungkidul dan juga untuk mengetahui apa saja peran yang dilakukan oleh kelompok ternak sapi-sapiku dalam melakukan pemberdayaan terhadap peternak sapi serta mengetahui bagaimana dampak yang dihasilkan dari peran tersebut. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang sudah mereka lakukan maka didapatkan hasil berupa masyarakat Dusun Blado bekerja sebagai peternak sapi dengan kelompok sapi produktif bernama “Kelompok Ternak Sapi Sapiku”. Adanya kelompok ternak tersebut tentu akan merubah perekonomian masyarakat Dusun Blado menjadi lebih baik. Pada penelitian Ardiyanto menekankan pada tahapan relokasi yang berjalan lancar dengan hasil yang didapatkan dari proses relokasi yaitu fisik pemukiman rakyat yang lebih baik dan kondisi perekonomian yang meningkat, dan juga pada aspek sosial dinilai berhasil dalam mempertahankan kondisi sosial yang terus mengalami peningkatan.

---

<sup>9</sup> Ardiyanto, “Relokasi Masyarakat Rawan Bencana: Studi Tahap Relokasi di Dusun Blado, Giritirto, Purwosari, Gunungkidul (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2017)

<sup>10</sup> Muhammad Immaduddin Fanani, “Peran Kelompok Ternak Sapi ‘Sapiku’ Dalam Memberdayakan Peternak Sapi di Dusun Blado Kapanewon Purwosari Gunungkidul (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2023)

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imaduddin Fanani yaitu lebih berfokus pada kelompok ternak Sapi Sapiku yang merubah kondisi perekonomian masyarakat dusun Blado. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imaduddin Fanani yakni kelompok ternak Sapi Sapiku memiliki peran dalam memberdayakan peternak seperti membuat kelas belajar, unit produksi, peran sebagai unit usaha dan peran sebagai wahana kerjasama. Dampak yang dihasilkan dari peran tersebut yaitu dapat mengurangi pengangguran, menambah budaya gotong-royong dan menjadikan desa lebih bersih. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama berlokasi di dusun Blado dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, yaitu kemampuan mahasiswa KKN dalam keberhasilan program KKN.

Penelitian yang dilakukan oleh Surya Desismansyah Eka Saputra, M. Mujtaba Habibi dan Sudirman, dengan judul penelitian “*Srawung, Semaur, Akur* Sebagai Wujud Implementasi Nilai Sila Keempat Pancasila Bagi Warga dan Mahasiswa Indekos di Jalan Jombang Kota Malang”. Garis besar tujuan penelitian yang dimiliki ialah untuk menciptakan jalinan sosial yang baik dan kesemapahaman antara warga dengan pendatang atau calon penghuni kos. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan dalam pembuatan metode, diantaranya analisis situasi masyarakat, identifikasi masalah, menentukan tujuan penelitian, rencana pemecahan masalah, perencanaan sosial, rencana pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan hasil kegiatan. Metode penelitiannya yaitu pola atau sistem tindakan. Teori yang digunakan yaitu

ruang publik. Hasil yang didapatkan yaitu adanya pertemuan *srawung*, *semaur*, *akur* cukup efektif dalam menciptakan rasa empati, kenyamanan dan rasa saling menghormati antara masyarakat dengan warga pendatang. Kegiatan *srawung*, *semaur*, *akur* sebagai aktualisasi dari konsep *public space* yang bernilai lokal. Kegiatan ini dapat menjembatani nilai dan kebiasaan yang berbeda antar individu. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pagelaran budaya. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pola dan sistem tindakan. Teori dalam penelitian ini yaitu ruang publik. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teori ruang publik. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada fokus penelitiannya. Jika di penelitian Surya lebih menekankan pada budaya *srawung* dalam konteks anak kost sebagai pendatang, tetapi dalam penelitian ini berfokus pada budaya *srawung* dalam konteks anak KKN<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Anjang Priliantini, Adelweys Bioka, Alief Faishal, dkk, dengan judul “Eksistensi Budaya *Srawung* di Tengah Globalisasi.” Garis besar tujuan penelitian yang dimiliki ialah untuk memberikan gambaran eksistensi budaya *srawung* yang berkembang di masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial. Metode yang digunakan yaitu kualitatif studi pustaka. Dari hasil penelitian yang telah mereka lakukan maka didapatkan hasil berupa budaya *srawung* yang berkembang di Indonesia masih terus eksis. Budaya *srawung* ini tidak

---

<sup>11</sup> Surya Desismansyah Eka Putra, M Mujtaba Habibi, dan Sudirman, “*Srawung* , *Semaur* , *Akur* Sebagai Wujud Implementasi Nilai Sila Keempat Pancasila Bagi Warga dan Mahasiswa Indekos di Jalan Jombang Kota Malang Email : surya.putra.fis@um.ac.id ABSTRAK Lingkungan perumahan di sekitar Universitas Negeri Malang ( UM ) sangat!” 3, no. 1 (2023), <http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jpbn/article/view/9715/5501>.

hanya di wilayah pedesaan aja, tetapi juga di wilayah perkotaan. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas tema budaya *srawung*. Sedangkan perbedaanya terletak pada teori dan subyek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teori komunikasi Habermas dan subyek penelitian ini ialah mahasiswa KKN<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fatriah dengan garis besar tujuan penelitian yang dimiliki ialah untuk mengetahui penyesuaian diri mahasiswa dalam budaya masyarakat dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses adaptasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu mahasiswa kurang mampu melakukan adaptasi terhadap budaya yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa hanya mampu melakukan dua dimensi dalam proses adaptasi. Dua dimensi tersebut diantaranya kemampuan individu dalam mengelola diri pada interaksi yang dianggap tidak biasa dan kemampuan dalam menghadapi pelayanan yang tidak baik. Sedangkan, kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melakukan proses adaptasi yaitu kendala dalam budaya, persepsi, pengalaman dan bahasa. *Petama*, kendala dalam budaya yaitu terdiri dari etnik, agama dan kesenian. Pada aspek etnik, mahasiswa kurang mampu beradaptasi dalam bidang budaya, yang mana terdapat beberapa

---

<sup>12</sup> Anjang et al., “Eksistensi Budaya ‘*Srawung*’ di Tengah Globalisasi.”

tradisi yang sulit dimengerti oleh mahasiswa. *Kedua*, kendala dalam persepsi, yang mana hambatan ini muncul karena setiap individu memiliki pemikiran yang berbeda-beda. *Ketiga*, kendala dalam hal pengalaman. Artinya, ketika mahasiswa harus berhadapan dengan orang banyak yang memiliki sikap dan pemikiran yang berbeda-beda, mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam melakukan penyesuaian dengan orang banyak tersebut. *Keempat*, kendala dalam hal bahasa. Kendala ini merupakan suatu hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa ketika mereka berada di suatu daerah tertentu. Mahasiswa KKN merupakan seorang pelajar yang terdiri dari berbagai macam daerah. Ketika mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata, mereka harus mampu beradaptasi, karena setiap daerah memiliki perbedaan bahasa. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas bagaimana proses adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Lokasi dalam penelitian ini berada di dusun Blado dan fokus penelitiannya yaitu terkait perbandingan dari dua angkatan mahasiswa KKN yang melakukan *srawung* di dusun Blado<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Tuti Anggraini, Noveria Fradila, Ayu Sundari, Muhammad Syawal Karo Karo, Nur Atika Shofia Herman dan Riska Dwi Prasasti, dengan judul penelitian “Antusias Masyarakat Terhadap Mahasiswa KKN 43 UINSU Melalui Pengabdian di Lingkungan Desa Kota Rantang, Hampan Perak yang Menjadi Obyek Penelitian”, memiliki garis

---

<sup>13</sup> Fitriah, “Penyesuaian Diri Mahasiswa Pada Budaya Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa Pasca Kkn).”

besar tujuan penelitian yang dimiliki yaitu untuk menanamkan nilai tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan dan rasa empati terhadap mahasiswa. Metode yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data (primer dan sekunder). Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan masyarakat di Desa Kota Rantang. Sedangkan data sekunder didapatkan dari beberapa literatur. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu masyarakat di Desa Kota Rantang sangat antusias dalam menyambut mahasiswa KKN. Mereka juga turut berpartisipasi dalam program yang dilakukan oleh mahasiswa. Peran dari Kepala Desa sangat diperlukan dalam membangkitkan partisipasi masyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat, program yang dilakukan oleh mahasiswa tidak akan berjalan lancar. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait respon masyarakat terhadap kehadiran mahasiswa KKN. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan fokus penelitian, di mana dalam penelitian ini menggunakan perbandingan dari dua angkatan KKN<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Hariana, Herinda Mardin dan Trifandi Lasalewo, dengan judul penelitian “Peranan Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato”, dengan garis besar tujuan penelitian untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa KKN dalam menggali potensi-potensi yang ada di masyarakat. Metode pelaksanaan yang

---

<sup>14</sup> Noveria Fradila, N., Anggraini, T., Sundari, A., Karo, M., Herman, N., & Prasasti, R. (2022, June 27). Antusias Masyarakat terhadap Mahasiswa KKN 43 UINSU melalui Pengabdian di Lingkungan Desa Kota Rantang, Hampanan Perak yang Menjadi Obyek Penelitian. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2), 312-326.

digunakan terdiri dari survey dan perencanaan kegiatan tambahan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu mahasiswa dan masyarakat saling berkontribusi dalam menjalankan kegiatan yang ada di Desa tersebut. Melalui kegiatan KKN ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam menciptakan ketentraman dan meningkatkan ekonomi. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal kontribusi masyarakat dan mahasiswa. Dalam kegiatan sosial yang ada di lingkungan masyarakat, mahasiswa turut berperan aktif. Sedangkan, dalam menjalankan program KKN, masyarakat juga turut berperan aktif dalam membantu mahasiswa melaksanakan program KKN tersebut. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada subyek penelitian yaitu sama-sama mahasiswa KKN dan Masyarakat lokal. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada respon dari masyarakat terhadap dua angkatan KKN<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis dan Sugeng Harianto, dalam karyanya yang berjudul “Respon Masyarakat Desa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban”, memiliki garis besar tujuan penelitian untuk mengetahui respon masyarakat Desa Temandang terhadap berbagai program kegiatan KKN. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu respon dari masyarakat terbentuk dari

---

<sup>15</sup>Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16

penerapan sikap yang telah membentuk dorongan dari dalam diri individu sebagai stimulus (program dari KKN). Adanya stimulus tersebut kemudian menimbulkan respon dari masyarakat. Respon tersebut bisa berupa mendukung, kurang mendukung dan bahkan tidak mendukung sama sekali. Respon dari masyarakat bisa berasal dari dalam (pemahaman dan keyakinan individu terhadap program KKN), dan bisa berasal dari luar diri individu terhadap kegiatan sosialisasi dan bentuk program kerja KKN mahasiswa. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada respon dari masyarakat lokal terhadap mahasiswa KKN, sedangkan perbedaannya terletak pada cara dua periode mahasiswa KKN dalam menarik respon positif dari masyarakat<sup>16</sup>

## **F. LANDASAN TEORI**

### **a. Teori Komunikasi Habermas**

Jurgen Habermas merupakan seorang filsuf dan sosiologi kebangsaan Jerman yang populer dengan teori komunikasinya. Teori Habermas mengemukakan bahwa komunikasi memainkan peran penting dalam membangun pemahaman bersama dan mencapai kesepakatan rasional.<sup>17</sup> Dalam konteks penelitian ini, teori komunikasi dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses komunikasi yang terjadi dari dua periode mahasiswa KKN. Dalam teori Habermas, konsep seperti ruang

---

<sup>16</sup> Nur Cholis dan Sugeng Harianto. (2022). Respon Masyarakat Desa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban.

<sup>17</sup> Syahrul Kirom, "Individu Komunikatif Menurut Jurgen Habermas Dalam Perspektif Filsafat Manusia," *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan* 6, no. 2 (2020): 202, <https://doi.org/10.24235/jy.v6i2.7205>.

publik, rasionalitas komunikatif, dan tindakan komunikatif sangat relevan untuk dianalisis dalam penelitian ini.

### 1. Ruang Publik

Ruang publik mengacu pada tempat di mana individu dapat bertemu dan berkomunikasi secara bebas untuk membentuk opini bersama.<sup>18</sup> Pemikiran Habermas tentang ruang publik dalam “*The Structural Transformation of The Public Sphere: an Inquiry into a Category of Bourgeois Society*” (1998) mencakup dua tema, yaitu analisis tentang asal mula ruang publik borjuis dan analisis tentang perubahan struktural ruang publik di zaman modern. Konsep ruang publik menurut Habermas yaitu: (1) Ruang publik merupakan wilayah sosial yang bebas dari sensor dan dominasi, (2) Informasi merupakan bagian paling penting dalam ruang publik, (3) Ruang publik merupakan ruang penciptaan opini non pemerintah atau opini publik, (4) Ruang publik merupakan jembatan yang menghubungkan kepentingan pribadi dari individu dalam kehidupan sosial dan publik yang muncul dalam konteks kekuasaan negara, (5) Ruang publik tidak diarahkan demi kepentingan tertentu.<sup>19</sup> Menurut Habermas, terdapat 4 syarat terciptanya ruang publik: 1). Status orang tidak dipersoalkan, 2). Adanya bahan yang didiskusikan yaitu apa-apa yang sebelumnya belum dipertanyakan (baik itu pemerintah atau masyarakat), 3). Keputusan atau kesepakatan yang diambil berdasarkan pada diskusi

---

<sup>18</sup> Amilatu Sholihah, “Teori Kritis dalam Paradigma Komunikasi Jurgen Habermas (McCarthy T),” *Jurnal Manthiq: Vol VI Edisi II* VI, no. II (2021): 1–21, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manthiq/article/view/6380>.

<sup>19</sup> “ILS0017-21\_Isi-Buku (1).pdf,” n.d.

secara rasional, dan 4). Publik yang dimaksud adalah yang bersifat inklusif dan eksklusif.<sup>20</sup> Dalam teori ruang publik Habermas, terdapat tiga landasan filosofis: (1) Individual, (2) Keterbukaan, dan (3) Kesetaraan. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga memiliki peran penting dalam membentuk ruang publik yang inklusif dan partisipatif di dusun Blado. Melalui kegiatan *srawung*, mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga berusaha untuk menciptakan ruang publik yang memungkinkan warga dusun Blado berdialog dan berbagi ide atau gagasan secara terbuka. Mereka mengadakan pertemuan dan diskusi untuk menghimpun pendapat dan aspirasi warga tentang berbagai isu yang relevan dengan pengembangan dusun. Melalui proses ini, mahasiswa KKN dapat mendorong partisipasi warga dalam pengambilan keputusan. Di sini mahasiswa juga berperan sebagai fasilitator dalam pembentukan ruang publik yang inklusif. Mahasiswa mengupayakan dialog antarwarga dengan berbagai latar belakang dan perspektif serta memastikan bahwa suara setiap individu dapat didengar dan dihargai. Melalui pendekatan yang seperti ini mahasiswa KKN mampu membantu menciptakan iklim yang saling pengertian dan toleransi antar warga

## **2. Rasionalitas Komunikatif**

Rasionalitas Komunikatif menekankan pentingnya komunikasi

---

<sup>20</sup> Ley 25.632, 2002.

rasional untuk mencapai pemahaman dan konsensus.<sup>21</sup> Rasio merupakan salah satu unsur penting yang terdapat dalam teori komunikasi menurut Habermas. Rasio menurut kaum positivisme merupakan rasio yang tidak memihak. Sedangkan, rasio menurut Habermas ialah rasio yang memihak. Di katakan sebagai rasio yang memihak karena mempunyai kepentingan emansipatoris (membebaskan). Habermas membedakan rasio menjadi tiga yaitu: (1) Rasio instrumentalis (Karl Marx), (2) Rasional-bertujuan (Weber), dan (3) Rasional komunikatif (Habermas).<sup>22</sup> Habermas tidak melihat tentang ketidakterukuran dalam permainan bahasa, tetapi Habermas melihat bahwa inti perkaranya terlihat dari bagaimana mendapatkan rasionalitas komunikatif, yaitu syarat-syarat yang memungkinkan komunikasi sosial antarbudaya yang berbeda, suatu rasionalitas yang sama bagi semua peserta dialog dan hal itu memang diisyaratkan dalam setiap bentuk komunikasi.<sup>23</sup> Rasionalitas komunikatif ialah “rasionalitas” yang bekerja untuk mencapai kesepahaman bersama melalui bahasa atau sarana-sarana komunikasi yang lain.<sup>24</sup> Habermas menggunakan konsep rasionalitas berkaitan dengan bagaimana subjek yang berbicara dan bertindak, memperoleh dan menggunakan pengetahuan daripada kepemilikan pengetahuan<sup>25</sup> Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa KKN

---

<sup>21</sup> Anwar Nuris, “Tindakan Komunikatif: Sekilas tentang Pemikiran Jürgen Habermas,” *al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 1 (2016): 39–66, <https://doi.org/10.22515/balagh.v1i1.45>.

<sup>22</sup> LUSILA ANDRIANI PURWASTUTI, “Relevansi Teori Komunikasi Habermas Dalam Pendidikan,” *Foundasia*, 2005, <https://doi.org/10.21831/foundasia.v1i6.6321>.

<sup>23</sup> Agustianto, A. “Komunikasi Dalam Dominasi Budaya Toeri Kritis Menurut Jurgen Habermas,” *Jurnal Ilmu Budaya*, 2013

<sup>24</sup> Sholihah, “Teori Kritis dalam Paradigma Komunikasi Jurgen Habermas (McCarthy T).”

<sup>25</sup> Ibid

UIN Sunan Kalijga memainkan peran penting dalam membangun ruang komunikasi yang memungkinkan warga dusun Blado untuk berdialog secara rasional dan bebas. Melalui kegiatan *srawung*, mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijga mendorong diskusi terbuka dan inklusif di antara warga dusun Blado. Mahasiswa mengedepankan argumen yang rasional dan berdasarkan fakta dalam mengatasi perbedaan pendapat dan memecahkan permasalahan. Di sini, mahasiswa dapat berperan dalam menciptakan iklim di mana warga dapat berpartisipasi secara aktif, menyampaikan pandangan mereka dan mendengarkan sudut pandang orang lain dengan saling menghormati. Melalui proses yang seperti ini maka rasionalitas komunikatif dapat menjadi landasan untuk membangun pemahaman bersama dan mencapai kesepakatan yang didasarkan pada nalar dan kepentingan bersama.

### **3. Tindakan komunikatif**

Tindakan komunikatif merupakan konsep penting dalam teori Habermas, karena teori ini mengacu pada tindak tutur yang bertujuan dalam mencapai pemahaman bersama dan solusi yang rasional.<sup>26</sup> Tindakan komunikatif merupakan sebuah optimisme yang disampaikan oleh Habermas pada sekian banyak pesimisme-pesimisme yang dirasakan oleh tokoh ilmuwan sebelumnya terkait dengan modernisme. Modernisme pada pertumbuhan awalnya menjanjikan sebuah kemakmuran, kebebasan bagi manusia dan menjanjikan rasionalitas bagi manusia. Tetapi, pada

---

<sup>26</sup> Sholihah, "Teori Kritis dalam Paradigma Komunikasi Jurgen Habermas (McCarthy T)."

perkembangannya banyak tokoh ilmuwan sosial yang melihat ada banyak ketimpangan yang dimunculkan oleh modernitas seperti itu. Misalnya, Marx yang mengemukakan apa yang disebut sebagai alienasi, dan konsep lain yang menunjukkan bahwa sebenarnya modernitas sudah gagal memberikan harapan-harapan untuk manusia. Pada konteks seperti itu kemudian muncul beberapa ilmuwan sosial yang tergabung dalam mazhab pemikiran yang dikenal dengan mazhab frankfurt. Mazhab frankfurt adalah sekelompok pemikir ilmuwan sosial yang ada di Jerman, yang terafiliasi dalam sebuah kelompok dan memiliki cara pandang yang sama, yang disebut sebagai teori sosial kritis.<sup>27</sup> Dalam hal ini, mereka menyampaikan bahwa modernitas telah menciptakan sebuah nalar atau rasio yang instrumental. Rasio instrumental adalah cara berpikir yang orientasinya melakukan sesuatu sebagai sebuah alat atau sebuah tujuan. Habermas tidak seperti tokoh lain dalam mazhab kritis yang pesimis dengan keadaan modernitas. Habermas menawarkan sebuah cara bagaimana memperbaiki situasi dalam kehidupan modernitas, yang disebut sebagai tindakan komunikatif. Habermas menawarkan sebuah relasi bahwa tindakan komunikatif adalah tindakan yang bisa membebaskan manusia, bisa memanusiasikan manusia. Sedangkan, Marx menyebutkan bahwa bagaimana manusia bisa menjadi yang bebas dengan alam adalah dengan cara kerja, maka manusia bisa menaikkan kualitasnya dan membedakan dirinya dengan binatang dengan cara produksi dan cara kerja. Tetapi, pada

---

<sup>27</sup> Nuris, "Tindakan Komunikatif: Sekilas tentang Pemikiran Jürgen Habermas."

perkembangannya kerja itu kemudian membutuhkan sebuah praksis. Praksis yaitu melakukan sesuatu demi kepentingan yang bersifat instrumental. Habermas menawarkan proses pembebasan adalah dengan cara komunikasi atau yang disebut sebagai tindakan komunikatif. Cara melakukan tindakan komunikatif adalah dengan memposisikan relasi manusia bukan pada subyek dan obyek, tetapi subyek dengan subyek. Subyek akan berkomunikasi dengan subyek lain, lalu membentuk sebuah kebenaran yang bersifat intersubyektif. Habermas mengandaikan bahwa proses tindakan komunikatif akan berlangsung dalam sebuah lingkungan, dalam sebuah ruang yang sebut sebagai ruang publik. Ruang publik adalah ruang di mana individu dapat berpartisipasi dalam lingkungan tersebut, menyampaikan pendapatnya, menyampaikan gagasannya masing-masing. Lalu, sampai pada konsensus dan konsensus tersebut menjadi sebuah kebenaran yang intersubyektif.<sup>28</sup> Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga memainkan peran penting dalam memfasilitasi tindakan komunikatif yang memungkinkan warga untuk bedialog, berbagi pengalaman dan membangun solidaritas. Mahasiswa KKN berperan dalam memfasilitasi tindakan komunikatif yang mengarah pada soidaritas dan kerjasama di dusun Blado. Mereka mendorong partipasi warga dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa KKN dapat mengorganisir diskusi, lokakarya dan kegiatan bersama untuk memperkuat ikatan sosial dan membangun hubungan yang saling percaya. Dalam hal ini, konsep

---

<sup>28</sup> Sandra Olifia, "Abstrak," n.d., 66–86.

tindakan komunikatif dari Habermas menjadi landasan dalam menciptakan ruang komunikasi yang menumbuhkan solidaritas dan kerjasama antar individu

Teori komunikasi Habermas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga dalam melakukan *Srawung* di Dusun Blado Gunungkidul Yogyakarta. Teori ini dapat memberikan landasan yang kuat dalam membangun interaksi yang inklusif, demokratis dan berorientasi pada pemahaman bersama.

## **G. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dipahami sebagai suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data yang akurat dengan maksud dapat ditemukan, dikembangkan atau dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.<sup>29</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

#### **a. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa KKN UIN Sunan Kalija dalam melakukan *srawung* di dusun Blado, Gunungkidul, Yogyakarta. Oleh karena itu, bentuk penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif. Krik dan Miler yang dikutip oleh Moelong (2018:2) menyatakan bahwa penelitian yang bersumber dari pengamatan kualitatif yang

---

<sup>29</sup> Ahmad Suryana, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif* 26, no. 17 (2017): 43, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif.<sup>30</sup> Sedangkan yang dimaksud penelitian kualitatif dengan metode kualitatif yakni berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi (penelaahan dokumen). (Moelong, 2018:9)

#### **b. Strategi Penelitian**

Dalam proses pendekatannya, penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Creswell & Creswell (2018) dalam buku “Handbook of Qualitative Research”, metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dalam strategi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dan terperinci. Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis secara induktif untuk menemukan tema, pola dan makna yang mendasari fenomena yang akan diteliti.<sup>31</sup>

## **2. Subyek dan Lokasi Penelitian**

### **a. Subyek Penelitian**

Penelitian dengan judul “Kemampuan Mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga dalam Melakukan *Srawung* di Dusun Blado Gunungkidul Yogyakarta,” akan mengeksplorasi tentang perilaku mahasiswa KKN dari dua periode yang berpengaruh terhadap keberhasilan program KKN

---

<sup>30</sup> Ahmad Suryana. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 26(17), 43

<sup>31</sup> Creswell, J.W., & Creswell, D. C. (2018). *Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications.

Subyek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 108 (pada masa transisi pandemi COVID-19) dan angkatan 111 (pasca COVID-19) serta Masyarakat Dusun Blado. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 13 orang, dengan melihat persepsi dari mahasiswa KKN angkatan 108 sebanyak 2 orang dan KKN angkatan 111 sebanyak 7 orang dan tokoh masyarakat di Blado sebanyak 4 orang.

**b. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan yakni di dusun Blado, Kelurahan Giritirto, Kapanewon Purwosari, GunungKidul Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena:

1. Berdasarkan faktor strategis (juga mempertimbangkan tempat KKN peneliti)
2. Di karenakan sejauh ini dusun Blado merupakan salah satu dari sedikit wilayah yang masih menerapkan budaya *srawung* sebagai bentuk rasa solidaritas mereka antar sesama individu.
3. Untuk membandingkan persepsi dari kedua mahasiswa yang sama-sama berasal dari UIN tetapi memiliki pandangan yang berbeda dalam memahami budaya *srawung* yang ada di dusun Blado.
4. Dusun tersebut merupakan salah satu dusun yang memiliki tingkat kemandirian dan rasa soidaritas yang cukup tinggi, terbukti pada saat terjadi gempa 2006, masyarakat dusun Blado yang tidak menunggu belas kasihan dari pihak lain dan mereka berusaha tetap mandiri untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dengan cara

bergotong royong

### 3. Sumber Data

Berdasarkan pada uraian Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Moleong (2018:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pernyataan tersebut maka data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### a. Informan

Dalam penelitian ini, sasaran informan yang digunakan ialah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Angkatan 108 dan 111 dan Masyarakat di Dusun Blado. Hal ini berdasarkan pada pertimbangan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, yang dengan kata lain membutuhkan kemudahan akses serta pendekatan yang lebih mendalam untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun lebih rincinya, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di dusun Blado yang menjadi target ialah mahasiswa yang telah memiliki pengalaman *srawung* di dusun tersebut sekurang-kurangnya satu kali, serta masyarakat dusun Blado yang sudah menerima beberapa kali mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### b. Dokumen dan Arsip

Dalam penelitian ini, dokumen dan arsip yang digunakan ialah menyangkut penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan tema yang tentunya relevan, meliputi teori komunikasi dari Habermas,

budaya *srawung*, dan data seputar dusun Blado

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Dalam memperoleh data sebanyak-banyaknya, salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan mengadakan percakapan langsung antara peneliti dengan mahasiswa KKN dan masyarakat dusun Blado selaku informan. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara dengan petunjuk umum, atau dengan kata lain ialah wawancara yang dilakukan berdasarkan pada petunjuk secara garis besar mengenai proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup (Moleong, 2018:187). Adapun wawancara yang dilakukan:

1. Secara daring dengan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui telepon via *whatsapp* dan *google meet*
2. Secara langsung kepada Masyarakat setempat di dusun Blado

##### b. Analisis Dokumen

Selain wawancara, peneliti juga melakukan analisis dokumen berupa penelitian sebelumnya dan juga teori yang sudah ada, sebagai bahan perbandingan serta untuk melengkapi data-data dalam penelitian.

Teknik ini juga dilakukan oleh peneliti untuk menghindarinya apabila ada kekeliruan dalam penelitian serta menghasilkan data yang lebih mendalam.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan sebuah teknik yang didasarkan pada hubungan sebab akibat antara satu fakta dengan fakta lainnya untuk menelaah suatu peristiwa. Analisis dalam penelitian ini dilakukan baik ketika dalam proses pengumpulan data maupun sesudah, atau dengan kata lain peneliti telah melakukan analisis pada saat proses wawancara dengan informan secara terus menerus hingga jawaban mencapai titik jenuh dan menghasilkan data kredibel. Adapun model yang digunakan ialah berdasarkan pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis* (1986).

Menurut Miles (2020), terdapat dua aspek penting dalam analisis data. Pertama, analisis data melibatkan pengolahan kata-kata daripada angka. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, ringkasan dokumen, atau rekaman audio. Data ini biasanya diolah dan dipersiapkan sebelum digunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau transkripsi. Namun, analisis tetap menggunakan kata-kata yang kemudian disusun menjadi teks yang diperlukan.

Kedua, analisis data terdiri dari tiga tahapan yang dilakukan secara bersamaan. Tahapan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting selanjutnya mencari tema dan polanya. Sedangkan, penyajian data atau *data display* merupakan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow

chart atau gambar (Miles and Huberman, 1984). Adapun kesimpulan atau *onclusion drawing / verification* merupakan kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila terdapat bukti-bukti baru. namun jika kesimpulan masih pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini nantinya akan kembali disederhanakan hingga menghasilkan kesimpulan yang akurat dan kokoh untuk kemudian diverifikasi pada tahap akhir.<sup>32</sup>

Peneliti beranggapan bahwa model ini merupakan model yang paling sesuai untuk digunakan, sebab metode analisis ini bersifat lebih fleksibel dalam menghasilkan analisis. Faktor lainnya ialah sebab metode ini merupakan metode yang paling umum dan dapat mempermudah proses pengelompokan dan penyajian data yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini

#### **H. Sistematika Kepenulisan**

Dalam penelitian ini, peneliti akan mensistematikan pembahasan menjadi lima bab berurutan yang saling berhubungan satu sama lain. Penyusunan akan di dahului dengan halaman judul. Adapun lima bab tersebut sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

---

<sup>32</sup> Luis Felipe Viera Valencia dan Dubian Garcia Giraldo, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. 1997 (2019): 22–27.

Bab II merupakan gambaran umum lokasi penelitian yang membahas mengenai latar belakang lokasi atau tempat yang akan peneliti lakukan. Gambaran lokasi ini meliputi gambaran umum dari dusun Blado (sejarah dusun Blado, profil dusun dan struktur pemerintah dusun, kondisi geografis dan demografis potensi wilayah, kondisi pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi budaya dan keagamaan) dan gambaran umum budaya *srawung* di dusun Blado

### BAB III PENYAJIAN DATA

Bab III berisi mengenai pembahasan penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan analisis dokumen

### BAB IV ANALISIS DATA

Bab IV berisi tentang inti dari analisis data yang ada di lapangan yang akan dikaitkan dengan teori komunikasi dari Habermas sebagai analisisnya. Dalam teori komunikasi Habermas terdapat tiga konsep yaitu ruang publik, rasionalitas komunikatif dan tindakan komunikatif.

### BAB V PENUTUP

Bab V penutup sebagai bab terakhir berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran atau rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak, terutama subjek yang akan diteliti.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji kemampuan mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam melakukan *srawung* di dusun Blado Gunungkidul Yogyakarta tahun 2023. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi Habermas yang bertumpu pada tiga pijakan yakni lokasi, landasan kognitif, dan aksi untuk menganalisis keberhasilan dan kegagalan *srawung* yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keberhasilan KKN angkatan 111 dapat dikaitkan dengan pendekatan informal mereka yang membuka ruang publik untuk berdialog dan berkomunikasi secara setara. Selain itu, kemampuan berbahasa Jawa yang mereka miliki turut memperlancar komunikasi dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan warga. Mereka juga aktif berdiskusi, berdialog dan berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di dusun Blado.

Sebaliknya, kegagalan angkatan 108 disebabkan oleh penggunaan jalur formal yang kaku dan kurangnya pemahaman mereka tentang budaya *srawung*. Hal ini tentunya berdampak pada keterbatasan ruang publik untuk berkomunikasi secara rasional dan dialog terbuka

Dengan demikian bahwa kemampuan *srawung* mahasiswa KKN sangat dipengaruhi oleh strategi komunikasi dan pemahaman budaya setempat. Dengan mengadopsi pendekatan informal maka dapat meningkatkan efektivitas interaksi mahasiswa dengan masyarakat tempat di mana mahasiswa melakukan KKN

## B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yaitu:

- a. Penelitian ini hanya mengamati dua angkatan KKN, sehingga generalisasi pada angkatan lain terbatas
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada satu dusun saja, yakni di dusun Blado, sehingga dinamika *srawung* di lokasi lain tidak dijelaskan dalam penelitian ini
- c. Penelitian ini hanya berfokus pada satu kampus saja, sehingga kemampuan *srawung* dari kampus lain tidak dijelaskan dalam penelitian ini

## C. SARAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yakni diantaranya:

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan mengamati kemampuan *srawung* mahasiswa KKN di berbagai lokasi
- b. Penelitian jangka panjang dapat memberikan gambaran lebih menyeluruh tentang tren dan pola *srawung* mahasiswa KKN
- c. Penelitian selanjutnya dapat mengikutsertakan perspektif warga dusun Blado untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail tentang interaksi mereka dengan mahasiswa KKN

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suryana. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* 26, no. 17 (2017): 43.  
[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Anjang, Priliantini, Adelweys Bioka, Alief Faishal, Alya Rahma, Evita Suci, Gabriella Poernama, Muhammad Arif, Nidea Nur, dan Maudy Chalida. "Eksistensi Budaya 'Srawung' di Tengah Globalisasi." *Pariwisata dan Budaya* 21 (2020): 39–48. [Jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata](http://Jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata).
- Amir Marvasti, *Qualitative Research in Sociology*, Sage 2004
- Ardiyanto. 2017. "Relokasi Masyarakat Rawan Bencana: Studi Tahap Relokasi di Dusun Blado, Giritirto, Purwosari, Gunungkidul. Skripsi S1. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ardiansyah. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.  
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- A, U, Kusuma. (2017). Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Bangsring Pada Objek Ekowisata Bangsring. *Underwater Journal*, 1–14.
- D, Redaksi. (2018). Dewan Redaksi. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 4(1).  
<https://doi.org/10.36805/manajemen.v4i1.377>
- Denzim, Norman K/Lincoln, Yvonna S (editors), *Handbook of Qualitatif*

*Research, SAGE Publications, 1994*

- Fatmawati, Eri Sarmila, F. K. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-qur'an dengan Sistem Mapato di Kelurahan Buakana. *Pengabdian Masyarakat, I*(November), 97– 109.
- Fernandes, Walter (ed), Riset Partisipatoris : Riset Pembebasan, PT Grsmidia Pustaka Utama, Jakarta, 2003
- Fitriah, Fitriah. “Penyesuaian Diri Mahasiswa Pada Budaya Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa Pasca Kkn).” *Social Landscape Jurnal* 1, no. 2 (2020): 19–30.
- H, S, Putri., J, Fadilah., F, N, Rachman., & M, Febriadha. (2023). *ADAPTASI DAN CULTURE SHOCK : KOMUNIKASI MAHASISWA PROGRAM MAHASISWA MERDEKA ( PMM ) DI UNIVERSITAS DJUANDA. 01,* 39–49.
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan, I*(1), 10–16.  
<https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>
- Hadiprabuono, Bayundaru. “*Srawung*: Implementasi Budaya Perusahaan Dalam Pengelolaan Kedai Kopi Di Magistra Coffee Yogyakarta.” *Jurnal Sosiologi Nusantara* 6, no. 2 (2020): 103–22.  
<https://doi.org/10.33369/jsn.6.2.103-122>.
- Hutasuhut, Julianto Hutasuhut, Abd.Rasyid Syamsuri, Adrial Falahi, dan

Muhammad Hilman Fikri. "Peranan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata." *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study* 8, no. 2 (2023): 68–83. <https://doi.org/10.31289/symbolika.v8i2.8970>.

Ii, B A B, dan A Kerangka Teoritis. "Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional," 2011, 10–23.

"ILS0017-21\_Isi-Buku (1).pdf," n.d.

Fanani, Muhammad Immaduddin. 2023. "Peran Kelompok Ternak Sapi 'Sapiku' Dalam Memberdayakan Peternak Sapi di Dusun Blado Kapanewon Purwosari Gunungkidul. Skripsi S1. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

James Henslin, Sosiologi dengan Pendekatan Membumi, Erlangga , 2007

Kirom, Syahrul. "Individu Komunikatif Menurut Jurgen Habermas Dalam Perspektif Filsafat Manusia." *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan* 6, no. 2 (2020): 202. <https://doi.org/10.24235/jy.v6i2.7205>.

Kurniarais, Salsya Yuniar,. Suharman. 2023. *Komunitas Desa dan Kontrol Sosial "Ora Srawung Rabimu Suwung.* link: <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/222494>. Diakses 14 Oktober 2023

Lawang. (2015). Solidaritas Komunitas Waria dan Respon Masyarakat di Kelurahan Penjaringansari Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. *Uin*

*Sunan Ampel Surabaya*, 14, 27–39.

[http://digilib.uinsby.ac.id/4176/5/Bab\\_2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/4176/5/Bab_2.pdf)

Lexy, J Moelong.. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja

Mahmud, R, L Hidayat, N M Jalal, S Buchori, N Fakhri, dan ... *Pendidikan Inklusif*, 2023.

[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=D1GmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=menggali+bibit+bakat+anak+usia+dini&ots=Fsnvm4\\_YDl&sig=9ETZx383-1ervnxLTNIBQn1bIWY](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=D1GmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=menggali+bibit+bakat+anak+usia+dini&ots=Fsnvm4_YDl&sig=9ETZx383-1ervnxLTNIBQn1bIWY).

Maryam, Effy Wardati. *Psikologi Sosial Penerapan Dalam Permasalahan Sosial*.

*Psikologi Sosial Penerapan Dalam Permasalahan Sosial*, 2019.

<https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-69-0>.

Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogya, 2002

Nuris, Anwar. “Tindakan Komunikatif: Sekilas tentang Pemikiran Jürgen Habermas.” *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 1 (2016):

39–66. <https://doi.org/10.22515/balagh.v1i1.45>.

Olifia, Sandra. “Abstrak,” n.d., 66–86.

Patricia Leavy, *Oxford Handbook of Qualitative Research*, Oxford, 2014

Pengantar, Kata. “KKNM - PPMD INTEGRATIF,” 2014.

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. (2011). *1. Gambaran Umum Kondisi*

*Kabupaten Gunungkidul*. 49–65. <file:///C:/Users/asus/Documents/Dapus>

<KKL/TA313573.pdf>

PURWASTUTI, LUSILA ANDRIANI. “Relevansi Teori Komunikasi Habermas

Dalam Pendidikan.” *Foundasia*, 2005.

<https://doi.org/10.21831/foundasia.v1i6.6321>.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. “Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi,” 2021, 1–109.

Putra, Surya Desismansyah Eka, M Mujtaba Habibi, dan Sudirman. “*Srawung* , Semaun , Akur Sebagai Wujud Implementasi Nilai Sila Keempat Pancasila Bagi Warga dan Mahasiswa Indekos di Jalan Jombang Kota Malang Email : surya.putra.fis@um.ac.id ABSTRAK Lingkungan perumahan di sekitar Universitas Negeri Malang ( UM ) sangat!” 3, no. 1 (2023). <http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jpbn/article/view/9715/5501>.

Putri, dan Budiono. “Analisis Kedudukan Fungsi Legislasi Anggota DPRD Perempuan Dalam Penentuan Kebijakan Publik.” *Jurnal Civic Hukum* 4, no. 2 (2019): 166–73. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>.

R, Triono. (2019). Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo*, 12–38. <http://repository.upm.ac.id/1357/>

Robert K. Yin, Case Study, Sage Publications, 1999

Rolitia, Meta, Yani Achdiani, dan Wahyu Eridiana. “Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga.” *Sosietas* 6, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>.

Rosdakarya Saputro, Agus. 2023. *Pernak-Pernik Kebudayaan dalam Sudut Pandang Sosiologi*. Yogyakarta: Samudra Biru

(Anggota IKAPI).

- Setiawan, Stefanus Wawan, dan Rispritosia Sibarani. “Budaya *Srawung* sebagai Potret Toleransi Beragama dan Bersuku untuk Meredam Konflik di Kota Semarang.” *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 6, no. 2 (2021): 194. <https://doi.org/10.24114/antro.v6i2.19043>.
- Sholihah, Amilatu. “Teori Kritis dalam Paradigma Komunikasi Jurgen Habermas (McCarthy T).” *Jurnal Manthiq: Vol VI Edisi II VI*, no. II (2021): 1–21. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manthiq/article/view/6380>.
- Soraya, Nyayu. “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 183–204. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1957>.
- Sugiono. “Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2015): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Sugiyono, 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta CV
- S, Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- S, Yoga. (2019). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan*, 24(1), 29–46.

<https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>

- Suryana, Ahmad. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 26(17), 43.  
[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- SUSETYO, D P. *Revitalisasi Toleransi Beragama Berbasis Kearifan Lokal*, 2017.
- Triono R. “Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.” *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo*, 2019, 12–38. <http://repository.upm.ac.id/1357/>.
- Viera Valencia, Luis Felipe, dan Dubian Garcia Giraldo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. 1997 (2019): 22–27.
- Wartoyo, Franciscus Xaverius. “Tanggung Jawab Hukum Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nasional.” *Yustisia Jurnal Hukum* 5, no. 1 (2016): 216–30. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v5i1.8734>.
- Widyastuti, utari. “Metode Penelitian.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24.
- W, S, Setiawan., & R, Sibarani. (2021). Budaya *Srawung* sebagai Potret Toleransi Beragama dan Bersuku untuk Meredam Konflik di Kota Semarang. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 6(2), 194.  
<https://doi.org/10.24114/antro.v6i2.1904>
- Yuni. “Metode Penelitian.” *STIE Indonesia Jakarta*, no. 2014 (2017): 1–9.